

## ABSTRAKSI

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, sehingga menimbulkan berbagai perubahan di masyarakat, baik menyangkut ekonomi, sosial maupun budaya. Hal ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk memberikan jawaban terhadap isu-isu yang sedang berkembang baik yang berhubungan dengan masalah kualitas sumber daya maupun dengan kurikulum yang berlaku sekamng.

Kurikulum dengan dunia pendidikan, satu sama lain tidak bisa dipisahkan. Dua hal inilah yang bisa dijadikan ukuran untuk melihat maju dan mundurnya suatu negara. Oleh karena itu perencanaan kurikulum harus mempertimbangkan kemampuan siswa dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat itu.

Didasarkan atas perhatian dan kepentingan terhadap pendidikan maka pemerintah memberikan peluang untuk berkembangnya pendidikan seperti telah tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 2 tahun 1989. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 39 dikemukakan bahwa : (1) Isi kurikulum merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, (2) Isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan pancasila, agama dan pendidikan kewarganegaraan.

Berlatar belakang pada rumusan tersebut maka PAI mempunyai tempat yang strategis pada semua jalur dan jenjang persekolahan. Pendidikan agama merupakan bidang ajaran dan kajian yang sangat fundamental dalam pembentukan manusia secara utuh, yaitu manusia yang berkembang akalnya, berwawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, cerdas dan terampil, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki semangat kebangsaan dan kegotong royongan.

Dengan melihat hakikat pendidikan agama Islam di atas, maka pendidikan akal atau rasio tidak kalah pentingnya dalam pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Peran guru sebagai pendidik dituntut untuk menyajikan model kurikulum dan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak didik ke arah kemampuan berfikir secara kritis dan kreatif.

Salah satu model kurikulum dan pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah inkuiri. Model ini dapat

menimbulkan kreatifitas pada siswa, memberikan kebebasan menyusun pertanyaan dan mengemukakan pendapat secara lisan atau verbal, menimbulkan komunikasi dan kerja sama

Kondisi sekarang ini nampaknya pendidikan agama Islam masih jauh dari harapan-harapan orang tua serta kurang memperhatikan terhadap pengembangan potensi-potensi anak didik ke arah pribadi muslim yang memiliki integritas di atas sehingga dampak yang terasa saat ini adalah menurunnya hasil kualitas pendidikan terutama menyangkut nilai moral dalam kehidupan sehari-hari para remaja. Salah satu faktor penyebab hal itu menyangkut masalah guru dimana disinyalir bahwa dalam melaksanakan tugasnya di muka kelas berjalan secara rutin tanpa memperhatikan dan mempergunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa dan kurang dapat menyesuaikan dengan situasi yang berkembang dalam kelas. Faktor berikutnya adalah menyangkut struktur program PAI yang lebih diarahkan pada aspek materi pengetahuan dan tujuan, sehingga dalam prosesnya guru lebih mengarah pada pencapaian materi dan tujuan. Oleh karena itu materi PAI di SLTP perlu disederhanakan dan siswa diberikan kesempatan yang lebih banyak untuk memahami, mendalami serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini akan mencoba sekaligus mencari jalan keluar dari persoalan-persoalan yang dihadapi oleh dunia pendidikan agama Islam yang dituangkan dalam judul **"PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP"**.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tesis ini memberikan sedikit sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam.